

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha penggemukan sapi potong merupakan salah satu usaha yang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Produksi daging sapi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, dalam rentang waktu tersebut, tahun 2016 produksi mencapai titik tertinggi dengan 518 484 ton. Angka tersebut naik 2.3% dari tahun sebelumnya. Setelah tahun 2016, produksi daging sapi Indonesia menurun perlahan. Tahun 2017 dan 2018 secara berturut-turut Indonesia memproduksi 486 319.7 dan 497 971.7 ton. Tahun 2019, berada di titik terendah dengan produksi 490 420.8 ton. Angka tersebut turun 1.5% dari tahun 2018. Menurut kajian Badan Pusat Statistik (BPS) total kebutuhan daging pada 2019 mencapai 686 270 ton, yaitu kebutuhan daging sapi sebanyak 2.56 kilogram per kapita per tahun. pemenuhan kebutuhan daging sapi didalam negeri baru 71.4% yang mampu dipenuhi peternak lokal (BPS 2019).

Upaya meningkatkan produksi daging meliputi ketersediaan sapi siap potong, tidak terlepas dari ketersediaan sapi bakalan dan manajemen penggemukan yang diterapkan. Ketersediaan sapi bakalan saat ini semakin sulit, seiring dengan rendahnya angka kelahiran yang baru mencapai 21.68 % dengan jarak beranak 21 bulan (Uum Umiyasih dan Rinta Antari 2009). Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, diperlukan usaha yang nyata sehingga dapat memacu pengembangan usaha penggemukan.

Sapi potong merupakan sapi yang dipelihara dengan tujuan utama sebagai penghasil daging. Sapi potong memiliki ciri ciri yaitu tubuh besar, kualitas daging maksimum, laju pertumbuhan cepat, jumlah karkas tinggi, dan kualitas daging baik (Salim 2013). Jenis sapi pedaging yang dipelihara di Indonesia yaitu sapi Bali, sapi Ongole, sapi Madura, sapi Peranakan Ongole, dan sapi *Brahman Cross* (BX). Dalam penggemukan sapi potong sendiri terdapat beberapa faktor penunjang keberhasilan yaitu bibit atau bakalan, pakan yang diberikan dan manajemen pemeliharaan.

PT LJP merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi potong. Jenis sapi yang digemukan di PT LJP adalah sapi *Brahman Cross* (BX). Sapi yang digemukan oleh PT LJP diimpor dari Australia. PT LJP terletak di Serang, Banten.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini adalah Mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja khususnya dalam manajemen penggemukan sapi potong. Mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif pemecahan masalah dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu teknologi dan manajemen ternak, serta mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.